
ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Karina Yessinia

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak
karinayessinia09@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, dan kualitas auditor terhadap *audit report lag*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dengan cara *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan yang telah *go public* sebelum tahun 2013. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil uji t menunjukkan ROA dan kualitas auditor memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan untuk variabel DER tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,206 atau sebesar 20,6 persen yang berarti bahwa perubahan *audit report lag* dapat dijelaskan oleh *return on assets*, *debt to equity ratio* dan kualitas auditor hanya sebesar 20,6 persen, sedangkan sisanya yaitu 79,4 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel independen yang diteliti.

KATA KUNCI: ROA, DER, kualitas auditor dan *audit report lag*

PENDAHULUAN

Audit report lag atau yang biasa disebut dengan *audit delay* sendiri merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkan laporan keuangan. Proses ketepatan waktu dalam audit sangat penting agar tidak terjadi *audit delay*. Faktor pertama yang mempengaruhi *audit report lag* adalah *return on assets*. Penggunaan ROA sebagai rasio profitabilitas adalah hasil akhir sejumlah kebijaksanaan dan keputusan untuk berinvestasi karena rasio ini merupakan jawaban akhir tentang bagaimana efektifnya perusahaan itu dikelola. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Selanjutnya adalah *leverage ratio* atau solvabilitas yang menjadi faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Tingginya *Debt To Equity Ratio (DER)* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi akan mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan yang

menderita kondisi keuangan yang buruk cenderung memiliki *audit report lag* yang panjang karena pihak manajemen akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi *bad news* dan menggunakan waktu yang ada untuk menekan *Debt To Equity Ratio (DER)* serendah-rendahnya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi *audit report lag* adalah kualitas auditor. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Kualitas audit sangat berpengaruh terhadap laporan audit. Kantor Akuntan Publik mempunyai kemampuan yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit lebih cepat demi mempertahankan reputasinya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* Dan Kualitas Auditor Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

KAJIAN TEORITIS

Menurut Indriyani (2012: 6): dalam penelitian Hernawati dan Rahayu (2014: 5): “*Audit delay* mengakibatkan berkurangnya kualitas isi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.”

Menurut Wendy, Rizal dan Hantono (2019: 2):

“Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ini telah diperbarui oleh Bapepam pada tahun 1996, lampiran keputusan Bapepam Nomor: Kep-80/PM/1996 dan mulai tanggal 17 Januari 1996. Dalam peraturan baru ini disebutkan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahun yang telah diaudit selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal tutup buku perusahaan.”

Menurut Juanita dan Satwiko (2012: 3):

“*Audit report lag* sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.”

Adapun rumus *audit delay* sebagai berikut:

Audit Report Lag = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2011: 196): “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, *asset*, dan modal saham yang tertentu.” ROA adalah salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana aktiva yang dimilikinya.

Perusahaan tidak akan menunda informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek sehingga *good news* tersebut segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Rachmawati (2008: 3) dalam penelitian Saputryasto dan Sastradipraja (2012: 3): “Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.”

Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Di dalam penelitian Kartika (2009: 15): “Menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya bahwa perusahaan yang mengalami laba akan melakukan proses audit yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian.” Menurut Artaningrum, Budiarta dan Wirakusuma (2017: 20): “Jika perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi maka *audit report lag* akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.” Dalam penelitian Sastrawan dan Latrini (2016: 22) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dan Panjaitan (2017: 13) menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Menurut Kasmir (2016: 158): “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas.” Semakin tingginya DER, maka semakin tinggi pula resiko perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya rendah.

Menurut Kasmir (2016: 158): Rumus perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Di dalam penelitian Juanita dan Satwiko (2012: 5): “Menunjukkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *audit report lag*. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kekuatan perusahaan yang artinya semakin tinggi berarti proporsi utang semakin tinggi dalam model. Hal ini akan menaikkan harga saham tapi berpotensi mempersulit perusahaan saat *revenue* turun yang artinya semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti semakin tinggi juga risiko gagal bayarnya. Hal ini akan mempengaruhi debitur dalam mengambil keputusan.” Namun, hal ini juga didukung oleh penelitian Wirakusuma, Budiarta dan Angruningrum (2013: 23) yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Menurut Hernawati dan Rahayu (2014: 9): “Pengujian kualitas auditor menggunakan variabel *dummy*, dimana KAP yang termasuk *big four* akan dilambangkan 1, sedangkan KAP yang tidak termasuk *big four* akan dilambangkan 0.”

Menurut Febrianty (2011: 13) dalam penelitian Hernawati dan Rahayu (2014:7) KAP *big four* di Indonesia sebagai berikut:

1. KAP Drs. Hadi Santoso, Haryanto Sahari *Affiliate of Price Waterhouse Coopers* (PWC)
2. KAP Sidharta, Widjaja *Affiliate of Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
3. KAP Prasetio, Sarwoko, Sandjaja *Affiliate of Ernest & Young* (E&Y)
4. KAP Hans Tuanakotta, Mustofa, Oesman Ramli Satrio *Affiliate of Deloitte Touche Thomatsu* (Deloitte)

Menurut Juanita dan Satwiko (2012: 3): “KAP besar akan memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. KAP besar juga akan berusaha mempertahankan reputasinya dengan waktu audit yang lebih cepat.” Di dalam penelitian Kartika (2009: 13): “Menunjukkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.” Hal ini juga didukung oleh penelitian Hernawati dan Rahayu (2014: 15) menunjukkan bahwa kualitas auditor mempunyai pengaruh negatif dimana sesuai dengan pemikiran Panjaitan (2017: 13) yang mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Semakin baik kualitas KAP maka KAP tersebut belum memberikan jaminan terhadap

kualitas audit yang dilakukan dengan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.”

HIPOTESIS

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

H₂: *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

H₃: Kualitas Auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA, DER dan Kualitas Auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan, sampel yang di ambil menurut kriteria pengambilan sampel berjumlah 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis statistik, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, teknik selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda dan terakhir adalah melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji kelayakan model (uji F), uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R²).

PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat pada Tabel 1:

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	70	-,0970	,6570	,101700	,1252446
DER	70	,1714	3,0286	1,014267	,4976101
AUD	70	48	180	88,00	24,473
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 1 dapat diketahui untuk variabel ROA berjumlah 70 data, nilai minimum sebesar -0,0970, nilai maksimum sebesar 0,6570, nilai *mean* sebesar 0,10170 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1252446. Nilai minimum untuk variabel DER sebesar 0,1714, nilai maksimum sebesar 3,0286, nilai *mean* sebesar 1,014267 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4976101. Nilai minimum untuk variabel *audit report lag* sebesar 48 hari, nilai maksimum sebesar 180 hari, nilai *mean* sebesar 88 hari dan nilai standar deviasi sebesar 24,473.

TABEL 2
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL DUMMY

		KAP			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	35	50,0	50,0	50,0
	1	35	50,0	50,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel 2 di atas, KAP yang menggunakan jasa *the big four* adalah 50 persen dari total sampel atau sebanyak 35 data perusahaan, sedangkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non big four* sebanyak 50 persen dari total sampel atau sebanyak 35 data perusahaan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda yang didapat dari pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS yang di sajikan dalam tabel berikut:

TABEL 3
UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	91,381	4,031		,000
	ROA	-26,082	12,690	-,239	,044
	DER	-,720	3,090	-,026	,816
	KAP	-10,118	3,200	-,370	,002

a. Dependent Variable: AUD

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 3 maka akan terbentuk persamaan regresi yaitu:

$$\text{Audit Report Lag} = 91,381 - 26,082\text{ROA} - 0,720\text{DER} - 10,118\text{KAP} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta positif sebesar 91,381 artinya berarti tanpa adanya variabel independen *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kualitas Auditor sebesar nol, maka nilai *audit report lag* perusahaan yang diteliti adalah 91 hari.
 - b. Koefisien regresi variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai negatif sebesar -26,082. Hal ini berarti ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang dilakukan auditor independen. Semakin besar ROA dimiliki oleh perusahaan, maka semakin sedikit waktu untuk melakukan proses audit atau semakin kecil *audit report lag*.
 - c. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai negatif sebesar -0,720. Hal ini berarti DER mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang dilakukan auditor independen. Semakin besar DER dimiliki oleh perusahaan, maka semakin lama waktu melakukan proses audit atau semakin besar *audit delay*.
 - d. Koefisien regresi variabel Kualitas Auditor adalah variabel *dummy* yang memiliki nilai negatif sebesar -10,118, dimana perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* diberi kode *dummy* 1 dan untuk KAP *non big four* diberi kode *dummy* 0. Koefisien regresi untuk opini bertanda negatif yang berarti bahwa untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* mempunyai waktu audit yang justru lebih lama 10 hari dibandingkan perusahaan yang menerima menggunakan jasa KAP *non big four*.
3. Uji Hipotesis
- a. Koefisien Determinasi (R^2)

TABEL 4
KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 ^a	,243	,206	12,251

a. Predictors: (Constant), KAP, DER, ROA

b. Dependent Variable: AUD

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai R adalah sebesar 0,493 maka dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel independen yaitu *return on assets*, *debt to equity ratio* dan kualitas auditor terhadap variabel dependen *audit report lag* adalah hubungan yang cukup kuat karena nilai R lebih besar dari 0,05 atau lima persen. Nilai R positif juga menunjukkan bahwa *return on assets*, *debt to equity ratio* terhadap *audit report lag* mempunyai pengaruh yang positif dan searah, artinya apabila variabel independen mengalami peningkatan maka variabel dependen juga akan mengalami peningkatan, sebaliknya apabila variabel independen mengalami penurunan maka variabel dependen juga akan mengalami penurunan.

Nilai koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,206 atau sebesar 20,6 persen. Nilai tersebut berarti bahwa perubahan *audit report lag* dapat dijelaskan oleh *return on assets*, *debt to equity ratio* dan kualitas auditor hanya sebesar 20,6 persen, sedangkan sisanya yaitu 79,4 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel independen yang diteliti.

b. Uji F

TABEL 5
UJI STATISTIK F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2937,440	3	979,147	6,523	,001 ^b
Residual	9155,945	61	150,097		
Total	12093,385	64			

a. Dependent Variable: AUD

b. Predictors: (Constant), KAP, DER, ROA

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai F hitung pada model penelitian sebesar 6,523 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi

berada di bawah 0,05 yang artinya *return on assets*, *debt to equity ratio* dan kualitas auditor secara bersamaan berpengaruh terhadap *audit report lag* merupakan model yang layak untuk digunakan sebagai model analisis.

c. Uji t

TABEL 6
UJI STATISTIK t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	91,381	4,031		,000
	ROA	-26,082	12,690	-,239	,044
	DER	-,720	3,090	-,026	,816
	KAP	-10,118	3,200	-,370	,002

a. Dependent Variable: AUD
Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan tabel di atas, berikut hasil pengujian dan penjelasan hipotesisnya:

1) *Return on Assets*

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi ROA sebesar -26,082 dan nilai signifikansi sebesar 0,044. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

2) *Debt to Equity Ratio*

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi DER sebesar -0,720 dan nilai signifikansi sebesar 0,816. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai DER mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

3) *Kualitas Auditor*

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi Kualitas Auditor sebesar -10,118 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Auditor mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

PENUTUP

Berdasarkan Berdasarkan hasil output pengolahan data untuk variabel ROA dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi ROA senilai -26,082 dengan signifikansi 0,044,

hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Untuk variabel DER bahwa nilai koefisien regresi senilai -0,720 dengan signifikansi 0,816, hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*, maka dapat disimpulkan menolak. Hasil output pengolahan data untuk variabel kualitas auditor dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi kualitas auditor senilai -10,118 dengan signifikansi 0,002, hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas auditor mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*, maka dapat disimpulkan menerima. Saran yang dapat disampaikan penulis adalah agar dapat mempertimbangkan dan memperluas variabel penelitian yang berkaitan dengan *audit report* dan memperpanjang periode penelitian sehingga bisa diperoleh perbandingan hasil yang lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada *Audit Delay*." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2: 251-270, pp.1-20.
- Gina, Rai Artaningrum., I Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada *Audit Report Lag* Perusahaan Perbankan." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. ISSN: 2337-3067. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3: 1079-1108, pp.1-29.
- Hanafi, M. Mamduh, dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hernawati, Cindy dan Sri Rahayu. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. *E - Proceeding of Management*, vol.1,no.3, Desember, pp.1-17.
- Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. 2012. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*." Fakultas STIE Trisakti, PT Adaro Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol.14,no.1, April, pp.1-11.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

_____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kartika, Andi. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI." Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang, Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol.16,no.1, Maret, pp.1-17.

Panjaitan, Ingrid. 2017. "Pengaruh Ukuran KAP, *Return on Assets* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Audit Report Lag*." Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, vol.1,no.2, April. ISSN 2541-1438; E-ISSN 2550-0783. *Published by STIM Lasharan Jaya*, pp.1-18.

Rachmawati, Sistya. 2008. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*." Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.11,no.1, Mei,pp.1-11.

Saputryasto, Imam dan Usman Sastradipraja. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Auditor Terhadap *Audit Report Lag* (Studi pada Perusahaan di Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)." *Universitas Telkom dan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi*. ISSN: 1829-7188, vol.12,no.1, Mei, pp.1-19.

Sastrawan, I Putu dan Made Yenni Latrini. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.17.no.1, Oktober:311-337, pp.1-27.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wendy, Isieny., Vonni Rizal, dan Hantono. 2019. "Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Industri Dasar dan Kimia." Universitas Prima Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol.04,no.01, pp.1-14.